

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Desa Lokbuntar

a. Sejarah Desa Lokbuntar

Desa Lok Buntar dulunya berdiri sebagai sebuah unit desa terpisah. Desa ini mempunyai struktur pemerintahan tersendiri. Hal yang sama berlaku untuk Desa Balabau. Desa Lok Buntar berada di sebelah hulu, dan Desa Balabau berada di sebelah tengah. setelah dua desa, Desa Lok Buntar dan Desa Balabau, digabungkan. Tahun 2003 adalah tahun ketika situasi ini terjadi. Desa Lok Buntar memiliki luas 4,5 km² dan kepadatan penduduk 243/10 km².

Asal usul nama Desa Lok Buntar diambil dari sebuah teluk yang ada di daerah tersebut, yaitu Teluk Bundar. Teluk ini terletak pada tepi sungai yang mengalir dari desa Balabau menuju Desa Lok buntar. Desa Lok Buntar dikenal dengan banyak penduduknya bekerja sebagai petani dan penghasil karet karena kesuburan tanah yang baik dan banyak lahan pertanian.

b. Letak Geografis

Desa Lok Buntar adalah salah satu dari 17 desa di Kecamatan Haruyan, yang terletak di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Desa ini memiliki luas 04,5 km² dan memiliki kepadatan penduduk 243/1 km².

Desa Lok Buntar terletak di daerah dataran tinggi dengan luas daratan sekitar 450 hektar. Wilayah ini memiliki batas-batas sebagai berikut:

Adapun Batas Desa Lok Buntar, Di sisi utara terdapat Desa Tabat Padang, di sisi selatan terdapat Desa Haruyan Seberang, di sisi barat terdapat Desa Haruyan, dan di sisi timur terdapat Desa Pengambau Hulu.

Desa berjarak sekitar 2 km atau 10 menit ke Kecamatan, 20 km atau 45 menit ke Ibu Kota Kabupaten, dan 150 km atau 240 menit ke Ibu Kota Provinsi.

Jumlah Keluarga Kepala 280

Wilayah di Desa Lok Buntar, yang terdapat di Kecamatan Haruyan, terbagi menjadi 6 RT. Mayoritas area ini adalah lahan pertanian yang difokuskan pada produksi padi. Selain itu, terdapat beberapa perkebunan dan sejumlah warga juga bekerja sebagai petani karet, buruh pabrik, PNS dan TNI/Polri

b. Jumlah Penduduk

Ada 1.022 orang yang tinggal di Desa Lok Buntar, terdiri dari 477 pria dan 745 wanita, dengan 298 kepala keluarga dan kepadatan penduduk 243/1, dengan penyebaran penduduk di 6 RT.

Tabel 4.1 Jumlah dan Distribusi Penduduk Desa Lokbuntar

No	RT	Jumlah KK	Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
1	01	58	98	132	230
2	02	42	75	120	195
3	03	47	96	124	220
4	04	35	53	147	202
5	05	41	40	75	115
6	06	70	115	147	262
Jumlah		298	477	745	1022

c. Lembaga Pendidikan

Tabel 4.2 Pendidikan yang tersedia di Desa LokBuntar

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK PAUD	1 buah
2	TK Umum	1 buah
3	TK Al-Quran	1 buah
4	Madrasah Ibtidaiyah	1 buah
5	SMA	1 buah
Jumlah		5 buah

d. Sarana Ibadah

Tabel 4.3 Sarana Ibadah yang tersedia di Desa Lukbuntar

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	1 buah
2	Musalla (Langgar)	4 buah
Jumlah		5 buah

2. Gambaran Desa Pengambau Hulu

a. Letak Geografis

Desa pengambau Hulu Desa ini termasuk salah satu dari 17 desa yang terdapat di Kecamatan Haruyan, yang terletak di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dengan luas wilayah desa pengambau hulu 4,5 Km².

Batas Desa Pengambau Hulu

- 1) Sebelah Utara Berbatasan dengan Haruyan Sebrang
- 2) Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Gumbil
- 3) Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Lokbuntar
- 4) Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Sungai Harang

Tabel 4.4 Jarak Daerah

Jarak Desa ke Kecamatan sekitar	4 km
Jarak Desa ini menuju Ibu Kota Kabupaten	25 km
Jarak Desa ini menuju Ibu Kota Provinsi	160 km
Jumlah Kepala Keluarga	632 KK

Wilayah Pengambau Hulu Terdiri dari beberapa RT, Kecamatan Haruyan sebagian besar terdiri dari tanah sawah dengan hasil utama padi. Namun, beberapa orang di sana juga bekerja sebagai petani, berkebun, berdagang, kerajinan rumah tangga, pegawai negeri, TNI/POLRI, dan PNS.

b. Jumlah Penduduk

Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Usia

NO	Usia	Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1	0-2 bulan	0 orang	0 orang
2	1 tahun	9 orang	5 orang
3	2	1 orang	7 orang
4	3	12 orang	12 orang
5	4	13 0orang	11 orang
6	5	13 orang	11 orang
7	6	19 orang	12 orang
8	7	14 orang	9 orang
9	8	13 orang	17 orang
10	9	17 orang	15 orang
11	10	22 orang	8 orang
12	11	14 orang	18 orang
13	12	11 orang	16 orang
14	13	17 orang	7 orang
15	14	13 orang	12 orang
16	15	19 orang	17 orang

No	Usia	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
17	16	25 orang	12 orang
18	17	30 orang	16 orang
19	18	26 orang	15 orang
20	19	23 orang	17 orang
21	20	20 orang	10 orang
22	21	15 orang	23 orang
23	22	21 orang	15 orang
24	23	18 orang	14 orang
25	24	18 orang	12 orang
26	25	14 orang	13 orang
27	26	10 orang	8 orang
28	27	9 orang	14 orang
29	28	12 orang	16 orang
30	29	16 orang	12 orang
31	30	15 orang	16 orang
32	31	17 orang	15 orang
33	32	19 orang	17 orang
34	33	14 orang	12 orang
35	34	11 orang	22 orang
36	35	10 orang	17 orang
37	36	11 orang	8 orang
38	37	14 orang	10 orang
39	38	13 orang	16 orang

No	Usia	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
40	39	20 orang	14 orang
41	40	6 orang	12 orang
42	41	9 orang	15 orang
43	42	11 orang	18 orang
44	43	14 orang	19 orang
45	44	12 orang	24 orang
46	45	11 orang	21 orang
47	46	19 orang	25 orang
48	47	10 orang	30 orang
49	48	13 orang	15 orang
50	49	10 orang	20 orang
51	50	9 orang	15 orang
52	51	10 orang	9 orang
53	52	9 orang	10 orang
54	53	8 orang	11 orang
55	54	10 orang	15 orang
56	55	13 orang	13 orang
57	56	9 orang	8 orang
58	57	12 orang	18 orang
59	58	18 orang	17 orang
60	59	12 orang	28 orang
61	60	15 orang	20 orang
62	61	18 orang	10 orang

No	Usia	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
63	62	19 orang	14 orang
64	63	18 orang	15 orang
65	64	14 orang	8 orang
66	65	20 orang	17 orang
67	66	21 orang	9 orang
68	67	25 orang	9 orang

69	68	24 orang	8 orang
70	69	20 orang	10 orang
71	70	25 orang	11 orang
72	71	15 orang	10 orang
73	72	13 orang	9 orang
74	73	11 orang	9 orang
75	74	10 orang	8 orang
76	75	8 orang	7 orang
77	Lebih dari 75	8 orang	9 orang

c. Lembaga Pendidikan

Tabel 4.6 Sarana Pendidikan yang ada di Desa Pengambau Hulu Saat Ini

No	Sarana pendidikan	Jumlah
1	TK Umum	1 buah
2	TK Al-Quran	1 buah
3	Madrasah Ibtidaiyah	1 buah
4	SD	1 buah
Jumlah		4 buah

d. Sarana Ibadah

Tabel 4.7 Sarana Pendidikan yang ada di Desa Pengambau Hulu

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	1 buah
2	Musalla (Langgar)	2 buah
Jumlah		buah

B. Penyajian Data

Untuk menggambarkan data tentang Persepsi dan peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik di Desa Lok Buntar Kecamatan Haruyan, peneliti menyajikan berdasarkan wawancara dan observasi langsung yang dilakukan peneliti dengan berikut ini:

1. Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Anak di Desa Lokbuntar dan Desa Pengambau Hulu Kecamatan Haruyan

Berkaitan dengan opini atau persepsi orang tua tentang pendidikan karakter anak di Desa LokBuntar dan Pengambau Hulu Kecamatan Haruyan, ada orang tua yang memandang guru sekolah sebagai sosok pendidik yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan pendidikan karakter anak, mereka cenderung percaya bahwa guru memiliki kompetensi dan pengetahuan yang cukup untuk membentuk karakter peserta didik.

Itu sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Ibu II beliau adalah ibu rumah tangga, pendidikan terakhir beliau yaitu SD, saat ini berusia sekitar 50 tahunan. Dia memiliki 1 orang anak, tetapi suami beliau sudah kurang lebih 3 tahunan sudah meninggal dan Bapak ai usia beliau sekitar 35 tahun, pekerjaan beliau seorang petani, bapak ai mempunyai 3 orang anak.

Saya sebagai orang tua mempercayai guru anak saya untuk bisa mengajarkan pendidikan karakternya, karna dari saya saja hanya lulusan SD, jadi saya sangat mengharapkan guru bisa mengajarkan pendidikan karakter seperti adab kepada orang tua, masyarakat, adab berpakaian dan bergaul antar lawan jenis.⁴⁷

Dari hasil wawancara diatas orang tua seringkali terlalu bergantung pada guru sekolah dalam hal pendidikan anak mereka. Mereka berfikiran bahwa guru bertanggung jawab penuh atas pendidikan karakter anak mereka. Hal ini dapat membuat orang kurang terlibat dalam proses pendidikan karakter anak mereka sendiri.

⁴⁷ Hasil Wawancara Orang Tua di desa Lok buntar dan pengambau hulu, ibu II dan AI 24 Desember 2024.

Ibu II juga dalam kesahariannya dirumah ataupun sedang di luar selalu memperhatikan dan membagikan kasih sayang untuk anaknya dengan menyuruh konsisten untuk bersekolah baik itu sekolah umum ataupun sekolah sore. Dalam persepsi orang tua untuk pendidikan anaknya, ibu II sebagai ibu rumah tangga.⁴⁸ Umur ibu LM saat ini berusia kurang lebih 40 tahun, memiliki 2 orang anak.

Saya juga mengharapkan guru anak saya untuk memberikan pendidikan karakter, tetapi disisi lain saya juga harus ikut andil dalam pendidikan anak saya walaupun saya seorang pedagang gorengan, jadi ketika dia sekolah umum biarkan gurunya yang mengajarkan pendidikan untuk nya, tetapi ketika di rumah maka sudah jadi tanggung jawab saya untuk mengajarkan dan memberi tahu apa yang baik dan apa yang buruk, seperti bagaimana anak saya untuk bisa beradap dengan orang tuanya bahkan bagaimana adab kepada orang lain., serta bagaimana adab berpakaian dan bergaul antar lawan jenis.⁴⁹

Orang tua serta guru sama-sama penting dalam pendidikan anak, orang tua perlu terlibat aktif dalam proses pendidikan anak mereka dengan memberikan dukungan, motivasi dan pengawasan. Dengan kompaknya orang tua dan guru dalam pendidikan karakter anak, maka ia akan mendapatkan pendidikan yang komprehensif dan berkualitas.

2. Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak di Desa Lok Buntar Kabupaten Hulu Sungai Tengah

1) Memberikan Pemahaman

Memberikan pemahaman dengan berbicara terhadap anak menjadi salah satu wujud perhatian dan kasih sayang kepada anak. Anak akan merasa bahagia serta mengakui dimuliakan jika orang tuanya mau untuk memperhatikan apa yang mau diutarakan oleh anak. Oleh sebab itu komunikasi diantara orang tua

⁴⁸ Hasil Wawancara Orang Tua di desa Lok buntar, ibu II 24 Desember 2024

⁴⁹ Hasil Wawancara Orang Tua di desa Lok buntar, ibu LM 24 Desember 2024.

dengan anak itu sangat berarti, perlu dipelihara dengan baik, serta orang tua pun lebih gampang untuk menanamkan adab terhadap orang tua dan masyarakat, adab berpakaian serta adab dengan lawan jenis.

Menanamkan karakter anak seperti adab terhadap orang tua dan masyarakat, adab berpakaian serta adab dengan lawan jenis harus dikerjakan dengan ucapan yang lembut supaya tidak merusak hati anak, dengan cara yang halus dan dengan cara ini ketika orang tua berbicara masalah adab terhadap orang tua dan masyarakat, adab berpakaian serta adab dengan lawan jenis, anak akan bisa memahami apa yang diutarakan oleh orang tuanya. Ini adalah pernyataan ibu

Jl

Ketika saya menegur anak saya untuk tidak keluar rumah, ketika itu anak saya tidak terima dan mengungkapkan kemauanya dengan nada aga sedikit tinggi, maka ketika itu saya memberitahu bahwa berbicara dengan orang tua itu tidak boleh dengan nada tinggi.⁵⁰

Ibu Jl berpendapat ketika anak melakukan kesalahan maka sebagai orang tuanya bisa untuk memberikapan pemahaman dengan berbicara dengan anak bahwa meninggikan suara dengan orang tua itu sangat tidak baik, begitu pun dengan yang di lakukan oleh ibu WT kepada anaknya.⁵¹

Ketika saya melihat anak saya berjalan didepan orang yang lebih tua tetapi tidak mau menundukkan badan, maka ketika itu saya langsung tegur dengan nada kecil supaya saya dan anak saya saja yang mendengar bahwa ketika kita yang lebih muda berjalan di depan yang lebih tua harus menundukkan badan dan memberi senyuman kepada mereka.⁵²

⁵⁰ Hasil Wawancara Orang Tua di desa Lok buntar, ibu jl 24 Desember 2024.

⁵¹ Hasil Wawancara Orang Tua di desa Lok buntar, ibu Jl 24 Desember 2024.

⁵² Hasil Wawancara Orang Tua di desa Lok buntar, ibu WT 24 Desember 2024.

Berdasarkan penjelasan yang sudah di lontarkan oleh ibu WT bahwa beliau menasehati anaknya untuk menjaga adab kepada orang lain. Menurut ibu wt menasehati anak dengan nada yang tidak tinggi dan juga diwaktu serta keadaan yang benar, sehingga anak merasa tenang dan akan menyertai apa yang kita sampaikan sebagai orang tua.

2) Memberikan keteladanan

Berhubungan melalui peran orang tua dalam pendidikan karakter anak dengan memberikan keteladanan kepada anak-anak di kegiatan sehari-hari, seperti adab untuk orang tua, masyarakat dan berpakaian serta bagaimana berperilaku dengan lawan jenis. Orang tua merupakan cerminan awal anaknya jadi sepantasnya Mereka yang lebih tua memberikan keteladanan dan contoh yang bagus untuk seorang anak bisa menjadi contoh dengan baik, sehingga aAnak dapat melihat dan mengamati apa yang dilakukan orang tuanya, baik secara langsung maupun tidak langsung..

Hal ini sejalan apa yang dilontarkan oleh bapak SK beliau seorang kuli bangunan. Dan memiliki anak 3 orang.

Sebagai orang tua harus menjadi teladan bagi anak seperti ketika berbicara dengan orang yang lebih tua di depan kita sebaiknya kita menggunakan kata ulun jangan sebut nama, supaya lebih sopan kepada yang lebih tua. Begitupun dengan dengan orang tua harus menjadi cerminan terlebih dahulu jadi ketika orang tua berbicara dengan orang yang lebih tua menggunakan kata ulun.⁵³

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa orang tua menanamkan adab kepada anak-anak mereka melalui keteladanan yang mereka tunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, orang tua harus berhati-hati dalam

⁵³ Hasil Observasi Orang Tua di Desa LokBuntar, Bapak SK 06 Januari 2025.

berperilaku dan berbicara supaya anak-anak mereka juga dapat berperilaku baik kepada orang lain seperti apa yang mereka lakukan.

Selama kehidupan sehari-hari, baik di rumah maupun di luar rumah, ibu JI selalu memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak-anak mereka sehingga mereka dapat tetap beradab dengan orang-orang di depan mereka dan berada di bawah pengawasan orang tua mereka..

Ibu WT menunjukkan contoh kepada anaknya dengan berpakaian dengan baik. Ibu WT seorang petani, saat ini berusia kurang lebih 50 tahun, yang mempunyai 1 orang anak, seperti yang dikatakan oleh ibu wt

Orang tua juga harus mampu dan memahami bagaimana caranya untuk memberikan keteladanan kepada anaknya khususnya perempuan supaya bisa memberikan dampak yang positif, seperti ketika dirumah tidak membiasakan menggunakan celana pendek, walaupun dirumah sebaiknya menggunakan celana yang menutupi lutut, takutnya ada orang yang tiba-tiba masuk ataupun yang lainnya dan supaya tidak terbiasa nantinya. Jadi sebelum saya memberikan nasehat tersebut saya harus melakukannya supaya menjadi teladan bagi anak saya.⁵⁴

Berdasarkan yang disampaikan oleh ibu WT bahwa kita sebagai orang tua juga harus sadar dan bisa mengetahui bagaimana cara memberikan contoh yang baik kepada anak dalam adab berpakaian seorang perempuan, dengan cara orang tua membiasakan untuk selalu berpakaian yang menutup aurat, walaupun di dalam rumah. Dan ketika diluar rumah membiasakan menggunakan pakaian tertutup dan menggunakan kerudung untuk menutupi rambut.

⁵⁴ Hasil Wawancara Orang Tua di desa Lok buntar, ibu WT 24 Desember 2024.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, anak-anak yang mengikuti contoh orang tuanya misalnya, bapak SK dan ibu WT mampu mengikuti apa yang dikatakan dan ditunjukkan oleh orang tuanya.⁵⁵

Peranan orang tua dalam membangun karakter positif untuk anak di Desa Lokbuntar dan pengambau hulu Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah juga melalui tindakan memberi contoh dalam kesehariannya yang bisa termasuk dengan keteladanan bagi orang tua kepada anak. Ini menjadi salah satu cara dalam membentuk karakter anak agar terbiasa dalam berperilaku dengan baik seperti beradab kepada orang tua, masyarakat dan berpakaian serta bagaimana adab untuk lawan jenis.

Namun demikian, ada juga orang tua yang menunjukkan contoh (keteladanan) dengan menghormati pendapat orang lain. Ibu in, memiliki 3 orang anak, pendidikan terakhir beliau yaitu SD.

Saya mengembagkan karakter dengan menunjukan kepada anak bagaimana pentingnya menghargai pandangan orang lain, karena jika kita menghormati pandangan orang lain, kita pu akan mendapatkan penghormatan yang sama.⁵⁶

Menurut ungkapan ibu IN yang memberika contoh nyata secara langsung bahwa dengan menunjukkan rasa hormat kepada orang lain, kita juga akan mendapatkan penghormatan. Hal ini akan membuat Anak-anak akan merasa ingin untuk bisa menghargai orang lain juga.

3) Kebersamaan

⁵⁵ Hasil Observasi Orang Tua di Desa Lokbuntar, Bapak SK dan Ibu WT.

⁵⁶ Hasil Wawancara Orang Tua di desa Pengambau Hulu, ibu IN 05 Januari 2025.

Orang tua dalam menanamkan karakter yang positif pada anak harus menyisihkan waktu untuk dihabiskan bersama anak. Dalam kebersamaan orang perlu memberikan perhatian khusus kepada anak-anak mereka. Seperti ibu AI yang setiap hari ada dirumah bersama anaknya, Berikut ungkapan Ibu AI

Menurut pandangan saya, salah satu cara untuk mendidik anak tentang tingkah laku yang baik salah satunya yaitu kita sebagai orang tua bisa meluangkan waktu khusus kepada anak, hal ini memungkinkan kita sebagai orang tua bisa mengetahui sifat anak. Menjaga ucapan dan perilaku, seperti menghindari ucapan kasar atau kotor dan bisa berbicara lemah lembut kepada orang tua.

Kebersamaan yang dilakukan oleh ibu Ai untuk menanamkan pendidikan karakter sangat positif, menunjukkan bahwa orang tua perlu menghabiskan waktu luang untuk berinteraksi bersama anak, agar dapat membantu anak menjadi anak yang lebih baik dengan memberikan arahan dan bimbingan. Ibu Ai meluangkan waktunya untuk anak sambil memantau perilaku dan perkataan anaknya..⁵⁷

Berdasarkan hasil Observasi dengan Ibu WT sebagai orang tua pasti berusaha untuk bisa menanamkan sikap positif seperti beradab kepada orang tua ke anaknya, yang selalu menghabiskan waktunya untuk mereka, walaupun beliau bekerja sebagai petani yang mana waktunya terbagi baik untuk pekerjaannya maupun untuk anaknya, tetapi beliau dengan masih bisa untuk membagi waktunya untuk menanamkan pendidikan karakter serta memberi perhatian kepada anaknya..⁵⁸

Peneliti menemukan bahwa menanamkan pendidikan karakter terhadap anak dengan adanya kebersamaan antara anak dan orang tua sangat penting. Ini

⁵⁷ Hasil Observasi Orang Tua di desa Pengambau Hulu, ibu AI 29 Desember 2024.

⁵⁸ Hasil Observasi Orang Tua di desa Lokbuntar, ibu Wt 29 Desember 2024.

karena peran orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter membuat anak merasa diperhatikan oleh orang tuanya, yang memungkinkan anak untuk tidak bertindak sendiri.⁵⁹

3. Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter Anak di Desa Lok Buntar dan Desa Pengambau Hulu

Menanamkan Pendidikan Karakter pada anak, Orang tua pastinya memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi karakter anak-anak mereka. Dalam penelitian ini, ada beberapa faktor yang mempengaruhi karakter anak-anak ebagai berikut:

a. Faktor dalam Diri

Kata lain dari faktor dalam diri yaitu faktor insting, yang mana insting merupakan sikap bawaan dari sejak lahir, Faktor insting ini berkaitan dengan kehidupan manusia karena manusia memiliki insting dan berperilaku dengan cara mereka sendiri, seperti yang dikatakan oleh ibu SI

Sebagai orang tua harus berusaha sabar untuk menanamkan pendidikan karakter yang posiif, kita harus bertahap dalam mendidiknya karena perbuatan baik maupun perbuatan buruk merupakan suatu hal yang fitrah yang sudah diberikan oleh Allah.⁶⁰

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh ibu SI dalam menanamkan karakter positif seperti adab kepada orang tua, adab kepada masyarakat, adab berpakaian dan bergaul dalam lawan jenis harus dengan bersabar karena setiap orang memiliki fitrahnya masing-masing dalam dirinya, maka apa yang di

⁵⁹ Hasil Observasi Orang Tua di desa dan Lokbuntar dan Pengambau Hulu, ibu Ai dan Ibu Wt.

⁶⁰ Hasil Wawancara Orang Tua di desa Pengambau Hulu, ibu SI 05 Januri 2025.

ungkapkan oleh ibu S1 ini menjelaskan bahwa faktor dalam diri atau insting (pikiran) ini sudah ada sejak seseorang dilahirkan didunia, sehingga faktor dalam diri sulit untuk bisa dibuang, karena sejatinya manusia telah diciptakan untuk bisa menentukan pilihan yang mana dia akan menjadi anak yang berperilaku baik ataupun berperilaku yang buruk.⁶¹

Berdasarkan hasil obsevasi bahwa untuk bisa menanamkan pendidikan karakter pada anak , faktor naluri atau faktor pada dalam diri sangat berpengaruh kepada penanaman karakter pada anak sehingga masih ada yang berperilaku baik maupun buruk.⁶²

b. Faktor dari Orang Tua

Untuk membuat anak terbiasa bersikap positif di rumah dan di luar rumah, orang tua harus menanamkan kebiasaan ini pada anak sejak kecil hingga mereka mampu membedakan mana perilaku yang baik dan buruk, seperti yang dilakukan bapak SH.

“Dari anak saya kecil saya sudah mengusahakan untuk selalu beradab kepada orang tua maupun masyarakat, tidak boleh berbicara kasar kepada orang-orang.”⁶³

Bapak SH membiasakan anaknya untuk bisa beradab kepada orang tua maupun orang lain, tidak boleh berbicara kasar kepada orang-orang dirumah maupun diluar rumah.

⁶¹ Hasil Wawancara Orang Tua di desa Pengambau Hulu, ibu S1 05 Januari 2025

⁶² Hasil Observasi Orang Tua di Desa Pengambau Hulu, Ibu S1 3 Januari 2024.

⁶³ Hasil Wawancara Orang Tua di desa Pengambau Hulu, bapak SH 05 Januari 2025.

Menurut bapak SH beliau memberikan kebiasaan kepada anak-anaknya ketika ingin berangkat sekolah maupun ingin pergi keluar rumah sebaiknya berpamitan dan bersalaman dengan orang-orang yang ada dirumah, Oleh karena kebiasaan yang harus dibiasakan didalam rumah sangat perlu karna perilaku Anak akan tetap ada hingga mereka dewasa., jika kebiasaaan itu dibiasakan sejak mereka kecil maka anak akan sudah terbiasa dengan sendirinya.

Berdasarkan temuan ini, dengan adanya kebiasaan kebiasaan yang positif ini maka anak akan terbiasa dan sudah melekat pada dirinya untuk selalu beradab kepada orang tua dan masyarakat sekitar, sehingga aspek kebiasaan orang tuanya akan sangat berdampak pada anak-anaknya di masa depan.⁶⁴ Berdasarkan hasil Observasi dengan Ibu Nr, Ibu NR berkata:

Misalkan aku jadi mama dari anak si A, ketika anak A begadang dirumah orang maka akan ku jemput tidak kubiarkan ia ikut ikutan dengan hal-hal yang tidak berguna bahkan itu tidak bermanfaat untuknya.⁶⁵

c. Faktor Lingkungan

Lingkungan berperan dalam pendidikan karakter anak karena anak lebih suka bermain dan bergaul di luar rumah. Lingkungan mereka dapat mencontoh apa yang mereka senang lihat dan mendorong mereka untuk melakukan perbuatan yang baik maupun buruk. Ini sesuai dengan apa yang dikatakan ibu WT.

Faktor lingkungan tidak kalah dengan faktor lain untuk anak, karena anak lebih sering bermain di luar rumah, ketika dia mendengar perkataan kotor yang diucapkan oleh orang lain maka lambat laun maka dia akan bisa mengucapkannya, walaupun kami sebagai orang tuanya sudah mengajarkan

⁶⁴ Hasil Observasi orang tua di Desa Lok Buntar, Bapak SH 22 Desember 2024.

⁶⁵ Hasil Observasi orang Tua di Desa Lok Buntar, Ibu NRL 18 Januari 2025.

bahwa perkataan kotor itu tidak baik, tetapi karna faktor dari lingkungan yang bisa mempengaruhinya.⁶⁶

Berdasarkan apa yang sudah diungkapkan oleh ibu WT bahwa lingkungan disekitar anak sedikit banyaknya berpengaruh karena anak sering keluar rumah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, sehingga apa yang mereka lihat akan diikuti mereka juga. Walaupun ketika dirumah sudah diajarkan, tetapi ketika mereka keluar rumah, mereka akan terpengaruh dengan lingkungan disekitarnya.

Ketika anak berada di lingkungan baik maka dia akan terpengaruh dengan yang positif begitupun dengan sebaliknya ketika mereka sudah bergaul dengan anak yang kurang baik maka lambat laun dia akan bisa terpengaruh dengan perilaku negatif, karena Faktor lingkungan ini memiliki dampak yang signifikan dengan pendidikan karakternya.

Berdasarkan hasil observasi dengan ibu WT, anak beliau tidak sering untuk berteman keluar rumah, sehingga dia lebih sering bermain di dalam rumah, sebagaimana yang dikatakan oleh ibu WT.⁶⁷

Saya lebih senang ketika temannya yang datang kerumah sehingga kami bisa memantau pertemanannya, ketika dia berteman diluar kami sebagai orang tua sangat merasa resah, takunya mereka akan terpengaruh dengan hal-hal yang negatif diluaran sana.

d. Media informasi

Adanya media informasi seperti komputer, internet, dan handphone menunjukkan bahwa adanya dampak negatif di dalamnya, karna adanya

⁶⁶ Hasil Wawancara Orang Tua di desa Lok Buntar, ibu WT 24 Desember 2024.

⁶⁷ Hasil Observasi Orang Tua di Desa Lokbuntar, Ibu Wt, 05 Januari 2025.

handphone anak akan bisa mencari apapun yang diinginkannya. Didalam handphone juga terdapat game online, mereka sudah menganggap bahwa semua itu kebutuhan, namun perlu harus diketahui bahwa internet selain Memiliki efek positif juga dapat memiliki efek negatif, seperti yang diungkapkan oleh Ibu AI

Adanya handphone sekarang menjadi keresahan bagi kami sebagai orang tua, karna didalam handphone ada segalanya, ketika orang tua kurang mengawasi anak-anaknya etika bermain handphone maka takutnya dia akan menggunakan kepada hal-hal yang tidak bermanfaat bahkan menjerumuskan bagi mereka.⁶⁸

Kebiasaan anak-anak di era digital ini sangat meresahkan orang tua, karena mereka lebih sering bermain handphone ketika dirumah, hal ini menjadi yang bisa pengaruh negatif bagi mereka karena kadang mereka lupa untuk belajar, lupa shalat karena terlalu asyik bermain handphone.

Berdasarkan hasil observasi anak-anak sekarang ini lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain handphone, seperti bermain, nonton vidio serta berinteraksi dengan media digital.⁶⁹

C. Analisis Data

Setelah informasi sudah diproses dan disediakan sebagai penjelasan, maka langkah berikutnya adalah melaksanakan menganalisis data. Analisis ini untuk mendapatkan hasil yang relavan dari setiap informasi yang disajikan dalam penelitian. Untuk membuat analisis ini lebih fokus, penulis menguraikannya sesuai dengan penyajian sebelumnya dengan cara terstruktur dan berurutan.

⁶⁸ Hasil Wawancara Orang Tua di desa Pengambau Hulu, Ibu Ai 05 Januari 2025.

⁶⁹ Hasil Observasi di Desa Lokbuntar dan Pengambau Hulu.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap persepsi dan peran orang tua di kecamatan haruyan terhadap pendidikan karakter anak serta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pendidikan karakter anak akan disusun sebagai berikut.

1. Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik di Desa Lok Buntar Kecamatan Haruyan

Berdasarkan deskripsi penyajian data yang telah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya, maka persepsi dan peran orang tua di kecamatan haruyan terhadap pendidikan karakter anak adalah sebagai berikut:

Menurut analisis dari peneliti, merujuk pada teori-teori yang telah tersedia di bab II, terkait persepsi bahwa persepsi yaitu proses yang memungkinkan suatu organisme dalam menerima dan menganalisis informasi.⁷⁰ adapun hasil yang peneliti dapatkan pada penelitian ini yaitu persepsi orang tua dalam pendidikan anak, ditemukan bahwa persepsi orang tua terhadap pendidikan karakter anak bervariasi. Sebagian banyak orang tua sudah memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya pendidikan karakter, terutama dalam adabnya kepada orang tua, sesama, adab berpakaian serta adab terhadap lawan jenis. Mereka secara aktif terlibat dalam mendidik anaknya melalui pemberian contoh oleh orang tua, memberikan nasehat, serta pengawasan yang konsisten oleh orang tuanya. Namun, ada juga orang tua yang kurang memahami betapa pentingnya pendidikan karakter atau cenderung menyerahkan tanggung jawab tersebut ke pihak institusi pendidikan, seperti sekolah umum serta TPA. Kurangnya pemahaman tersebut sering terjadi karena kesibukan orang tua

⁷⁰ Dzul Fahmi, *Persepsi* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021), 11.

sehingga kurangnya waktu kebersaan diantara orang tua dan anak. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kesadaran kepada orang tua tentang betapa pentingnya peran mereka dalam mendukung pendidikan karakter anak di lingkungan keluarga.

Ada perbedaan antara yang di ungkapkan orang tua dengan kejadian di kehidupan sehari-hari, beliau mengatakan tetapi ketika di rumah maka sudah jadi tanggung jawab saya untuk mengajarkan dan memberi tahu apa yang baik dan apa yang buruk, seperti bagaimana anak saya untuk bisa beradab dengan orang tuanya bahkan bagaimana adab kepada orang lain., serta bagaimana adab berpakaian dan bergaul antar lawan jenis, tetapi beliau juga yang ketika keluar rumah tidak memakai kerudung.⁷¹

2. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak di Desa Lokbuntar Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Berdasarkan deskripsi penyajian data yang telah diuraikan, Jadi, peran orang tua di Desa Lokbuntar dalam menanamkan pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

a. Memberikan Pemahaman

Memberikan pemahaman dengan berbicara secara langsung dengan anak sanagtlah baik, karena dengan adanya pembicaraan dengan anak maka itu merupakan salah satu bentuk perhatian oelh orang tua kepada anaknya. Berbicara kepada anak sebaiknya dengan tutur kata yang lemah lembut, seperti yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur`an suah Ali-Iman ayat 159

⁷¹ Hasil Observasi Orang Tua di Desa Lokbuntar, Ibu Lm.

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لَئِن كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُوا أَمْرَهُ وَطَعَنُوكُم بِخُلُوفِ أَيْدِيكُمْ فَدَمَوْا كَمَا دَمَوْا وَإِن يَرَوْا كِسْفًا مِّنَ السَّمَاءِ سَاقِطًا فَلْيَأْتُوا بِحِجَابٍ مِّن دُونِهَا وَمَن يُضِلَّهُ فَوَدِّعُوه فِي أَدْنَى الْأَرْضِ كَمَا أُخْرِجْتُم مِّنْهَا وَسَيَلُمُوهُم بِمَا كَفَرُوا وَإِن يَرَوْا كِسْفًا مِّنَ السَّمَاءِ سَاقِطًا فَلْيَأْتُوا بِحِجَابٍ مِّن دُونِهَا وَمَن يُضِلَّهُ فَوَدِّعُوه فِي أَدْنَى الْأَرْضِ كَمَا أُخْرِجْتُم مِّنْهَا وَسَيَلُمُوهُم بِمَا كَفَرُوا وَإِن يَرَوْا كِسْفًا مِّنَ السَّمَاءِ سَاقِطًا فَلْيَأْتُوا بِحِجَابٍ مِّن دُونِهَا وَمَن يُضِلَّهُ فَوَدِّعُوه فِي أَدْنَى الْأَرْضِ كَمَا أُخْرِجْتُم مِّنْهَا وَسَيَلُمُوهُم بِمَا كَفَرُوا

Di sini dijelaskan bahwa prinsip dakwah Islam Karena setiap orang lebih suka diperlakukan dengan lemah lembut, itu harus dilakukan dengan lemah lembut dan rendah hati.

Kita harus memiliki sifat lemah lembut yang diberikan oleh Allah. Allah memuji sifat-sifat nabi yang selalu ramah dan tidak keras terhadap pengikutnya.⁷²

Peneliti berpendapat bahwa peran orang tua dalam menanamkan karakter bagi anak adalah melalui pemberian pemahaman, yang merupakan salah satu cara perhatian orang tua terhadap anaknya, dan pendidikan terus-menerus dengan kata-kata yang halus agar anak tidak terluka. Oleh karena itu, ketika orang tua berbicara tentang pendidikan karakter anak, mereka menjadi paham dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter seperti adab kepada orang tua, sesama, pakaian, dan lawan jenis memang sulit untuk diajarkan. Namun, jika orang tua mampu berbicara dengan baik dan diterima anak, pendidikan karakter yang diajarkan oleh mereka akan berhasil.

b. Memberikan keteladanan

Untuk membangun dan membentuk sikap, moral, spiritual, dan aspek sosial anak, keteladanan sangat membantu. khususnya dalam peran orang tua yang berusaha untuk mengajarkan karakter anak melalui contoh mereka sendiri.

⁷² Ummi Ikhsan and Abu Ikhsan Al-atsari, *Ensiklopedia Akhlak Salaf* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 263.

Sebagai orang tua, penting bagi Anda untuk menunjukkan sikap positif kepada anak Anda. Sebab, apa yang dilakukan orang tua untuk menjadi contoh bagi anak-anak mereka sangat signifikan.

Keteladanan, menurut Hikmatullah dan Fachmi, adalah cara mendidik anak dengan menunjukkan contoh yang baik, sikap, dan semua hal yang mengandung kebaikan..⁷³

Menurut pernyataan di atas, keteladanan adalah contoh yang kita berikan kepada anak kita saat mendidik mereka supaya mereka dapat menjadi contoh yang baik untuk orang tua dan anak.

Al-Qur'an menjelaskan bahwa orang tua, terutama ayah, telah diperingati tentang kewajiban mereka untuk selalu menjaga peran mereka sebagai sosok yang teladan bagi anaknya. Seperti yang diuraikan di Surah Al-Furqon ayat 74 dalam Al-Quran

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا فُرَّةً أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

Orang-orang meminta kepada Allah untuk diberikan istri dan anak-anak sebagai penyejuk hati. Mereka meminta agar dikeluarkan dari tulang sulbi mereka, keturunan mereka yang taat dan hanya untuk beribadah kepada-Nya, dan tidak ada sekutu bagi-Nya.⁷⁴

Peneliti mengetahui bahwa anak memerlukan sosok teladan dari kedua orang tuanya, sehingga orang tua harus berusaha berjaga-jaga akan kehidupan sehari-hari karena anak bisa akan melihat apa yang dikerjakan oleh kedua orang tuanya. Namun, kedua orang tua harus tahu cara memberikan keteladanan kepada

⁷³ Hikmatullah, Fachmi, Keteladanan Orang Tua Dalam Islam, Jurnal Pendidikan Agama Islam, No. 2, 165.

⁷⁴ *Tafsir Ibnu Katsir*, 134.

anak dengan melakukan hal-hal yang positif terlebih dahulu, seperti menghormati dan menghormati orang tua mereka, menghormati orang-orang yang ada di lingkungannya, bagaimana cara berpakaian dengan baik menurut syariat Islam, serta bagaimana seharusnya pergaulan antara laki-laki dengan perempuan.

Selain itu, keteladanan orang tua dalam pendidikan karakter seperti menjaga adab berpakaian dan bersikap terhadap lawan jenis juga sangatlah berpengaruh. Orang tua yang berpakaian sopan sesuai norma serta ajaran agama menunjukkan kepada anak pentingnya menjaga kehormatan diri. Hal ini membantu anak memahami bahwa berpakaian tidak hanya soal penampilan saja, tetapi juga untuk mencerminkan nilai-nilai moral. Begitu juga dengan interaksi terhadap lawan jenis, orang tua menunjukkan sikap hormat, menjaga batasan dan menghindari perilaku yang tidak pantas menjadi panutan bagi anak dalam bersikap. Dengan keteladanan tersebut, anak tidak hanya belajar tentang perilaku yang baik saja, tetapi juga untuk membangun karakter yang kuat dan sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat.

Hal yang paling penting dalam membangun karakter seorang anak adalah peran orang tua dalam memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya. Ini karena pada dasarnya sifat anak berasal dari apa yang dilakukan oleh kedua orang tuanya.

c. Kebersamaan

Orang tua memiliki peran yang strategis dalam pendidikan karakter anak. Kebersamaan yang intensif antara orang tua dengan anak sangat penting untuk menunjang karakter anak yang kuat dan positif, serta dengan adanya kebersamaan

bisa menanamkan karakter anak, orang tua sebaiknya paham dengan tingkatan perkembangan yang anak sedang butuhkan.

Kebersamaan antara orang tua dengan anak membawa banyak manfaat dalam menanamkan pendidikan bagi anak. Anak merasa dihargai, dicintai serta dipercaya, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan rasa aman terhadap anak.

Peneliti menyadari bahwa tidak semua orang tua memiliki kemampuan untuk meluangkan waktu bersama anak-anak mereka. Setelah seharian bekerja, banyak dari mereka yang merasa kelelahan. Namun, ada juga orang tua yang berusaha untuk menciptakan momen kebersamaan dengan anak mereka. Meluangka kebersamaan ternyata berdampak signifikan terhadap perilaku mereka, anak yang sering dihabiskan waktunya bersama orang tua cenderung menunjukkan perbedaan yang mencolok dibandingkan dengan anak yang sering ditinggalkan. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua untuk selalu hadir dan mendampingi anak, dalam berbagai kondisi, demi mencapai harapan dan cita-cita yang mereka inginkan untuk buah hati mereka.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter Anak di Desa Lok Buntar Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Ketika orang tua berperan dalam menanamkan pendidikan karakter anak, tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya kepribadian anak yang positif. Menurut pengamatan peneliti, ada faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut:

Karena setiap orang mempunyai naluri yang berbeda-beda, maka faktor naluri atau faktor dari dalam diri mempengaruhi terbentuknya kepribadian yang positif. Naluri terwujud sebagai cerminan sikap, perbuatan dan tindakan seseorang yang dimotivasi oleh potensi kemauan. Dalam hal ini, naluri adalah sifat-sifat kepribadian yang ada dalam diri kita sejak lahir sebagai penggerak perilaku. Berdasarkan penjelasan di atas, faktor dalam diri ini mungkin terjadi karena seseorang berada pada kondisi belum terpelajar, tetapi sudah ada sejak lahir dan diwariskan.

Peran orang tua dalam mengembangkan kepribadian anak sesuai dengan teori yang mempengaruhi perkembangan kepribadian anak, menurut hasil wawancara dan observasi.

Naluri merupakan dorongan yang dibawa sejak lahir, sehingga naluri memotivasi anak untuk berbuat baik, bersikap baik, sopan, keras kepala, pelit dan sebagainya. Psikolog mengklasifikasikan naluri manusia sebagai kekuatan pendorong dibalik perilaku menjadi beberapa bagian, seperti naluri berjuang, naluri makan, naluri kawin, naluri menyembah tuhan, dan naluri orang tua. Dengan kata lain, naluri ini merupakan suatu paket yang berkenaan dengan kehidupan seseorang tanpa adanya penelitian terlebih dahulu.

Peneliti telah menemukan naluri yang ada sejak lahir sulit dibuang atau diubah. Hal ini karena naluri dapat menghalangi atau membantu orang tua dalam perannya untuk memupuk karakter yang baik pada anaknya. Naluri yang ada disesuaikan untuk mengoreksi pengetahuan. Jika tidak dibarengi dengan ilmu yang benar, maka bisa berakibat fatal.

a. Faktor orang tua

Karena sebagian besar sifat alami orang tua diwariskan kepada anak saat lahir, maka faktor genetik dapat mempengaruhi penularan perilaku baik kepada anak. Faktor utama dalam pembentukan kepribadian seorang anak, karena merupakan pewaris atau transmisi biologis berupa ciri-ciri individu dari orang tua pada anak.

Perkembangan anak ditentukan oleh keturunan, dimana anak mewarisi sifat dan ciri khas dari orang tuanya, yang mana perkembangan individu pada faktor keturunan.⁷⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, faktor genetik merupakan pewaris sifat-sifat yang mewarisi dari orang tua kepada anak. Hal ini untuk memastikan bahwa pertumbuhan dan perkembangan anak mengikuti orang tuanya. Hasil data yang dipaparkan mengenai faktor genetik menunjukkan bahwa misalnya orang tua yang memiliki kepribadian yang tegas, maka anaknya pun akan bersikap tegas pula, dan jika orang tuanya memiliki kepribadian baik, maka anaknya pun akan bersikap baik. Hal ini menunjukkan bahwa sikap tidak hormat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan anak. Diwariskan secara genetik. Disebut jua dengan buah tidak jauh dari pohonya maksudnya anak-anak tidak menyimpang jauh dari pada sifat dan perilaku orang tuanya. Faktor genetik ini yang mempengaruhi perkembangan kepribadian anak

b. Faktor lingkungan

Lingkungan luar seperti sekolah, masyarakat, teman-temannya, memiliki pengaruh besar dalam pendidikan karakter. Dalam konteks ini peran orang tua

⁷⁵ Yudrika Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Prenadamedia grup, 2011), 395.

sebagaimana pengarah dan pengawas sangat penting. Orang tua yang aktif memilih lingkungan luar yang positif, dapat membantu anak untuk bisa membentuk karakter yang baik serta kuat. Sebaliknya, jika anak sudah terjerumus dengan lingkungan yang kurang mendukung, seperti lingkungan yang negatif, hal ini dapat menghambat perkembangan nilai-nilai positif anak.

Selain memilih lingkungan yang baik, orang tua harus membantu anak-anaknya untuk mengatasi pengaruh di luar rumah. Anak-anak sering berinteraksi dengan teman teman sebayanya. Dalam hal ini, orang tua perlu menanamkan nilai-nilai moral, seperti adab kepada orang tua, kepada sesama, adab berpakaian serta bagaimana seharusnya berinteraksi antara lawan jenis, sehingga mereka dapat membendakan mana yang benar dan mana yang salah. Memberikan pemahaman yang mendalam akan memungkinkan anak untuk secara kritis menghadapi berbagai pengaruh buruk dari luar rumah.

Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan orang lain. Karena itu, kebutuhan untuk bergaul menyebabkan saling mempengaruhi pikiran, sikap, perilaku, dan tindakan seseorang.⁷⁶

Dari pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwa kepribadian seorang anak dapat dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggalnya. Semakin baik lingkungannya maka semakin baik pula perilaku anak tersebut. Lingkungan yang mempengaruhi kepribadian anak antara lain keluarga, masyarakat dan sekolah. Oleh karena itu, dalam membentuk kepribadian anak hendaknya orang tua

⁷⁶ Iyan Mustoip, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: Jakad Publising, 2018), 73.

berperan aktif dalam melindungi anak dari lingkungan, agar anak tetap terkendali dan tidak terpengaruh oleh perilaku buruk.

Menurut pemahaman peneliti, pengaruh faktor lingkungan memiliki dampak yang signifikan terhadap anak. Karena di lingkungan sekitar kita bertemu dengan orang dan setiap orang mempunyai kepribadian yang berbeda-beda maka sebagai orang tua kita memastikan bahwa anak kita tidak terpengaruh dengan kepribadian yang negatif. Selain itu, lingkungan menghasilkan moral. Hal ini karena orang selalu hidup dengan orang lain dan bisa mempengaruhi pikiran orang lain dalam interaksinya.

Dari uraian di atas terlihat bahwa orang tua telah berusaha semaksimal mungkin untuk menanamkan pendidikan karakter seperti adab kepada orang tua, masyarakat, adab berpakaian serta adab bergaul dengan lawan jenis. Meskipun orang tua berusaha melakukan perannya untuk pendidik anaknya ada dari mereka belum menerapkan adab kepada orang lain dalam keseharian anak. Bahkan jika anak hanya melakukannya saat berada di dekat orang tuanya, mereka dapat berbuat semaunya ketika mereka tidak diawasi oleh orang tuanya. seperti berkata yang kotor atau kasar ketika di rumah anak tersebut takut untuk berkata kotor tetapi kalau diluar berbuat sesukanya karena di luar dari pengawasan orang tua.

c. Faktor informasi

Dampak telepon seluler dan permainan daring terhadap perkembangan kepribadian anak merupakan fenomena yang kompleks. Salah satu faktor utama penyebabnya adalah kurangnya pengawasan dan bimbingan orang tua terkait penggunaan teknologi ini. Anak-anak dengan akses ponsel tanpa batas sering kali

terpapar berbagai konten yang bertentangan dengan nilai-nilai pendidikan karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat. Selain itu, anak-anak menghabiskan banyak waktu bermain dengan ponsel mereka, sehingga membatasi interaksi mereka dengan lingkungan sekitar. Akibatnya, keterampilan sosial seperti komunikasi langsung dan empati cenderung menurun.

Game daring juga menjadi salah satu penyebab timbulnya gangguan perkembangan kepribadian pada anak, terutama saat tanda-tanda awal kecanduan mulai muncul. Anak-anak yang sering bermain game online cenderung mengabaikan tanggung jawabnya di sekolah dan di rumah. Selain itu, banyak game online yang mengandung unsur kekerasan dan persaingan tidak sehat yang dapat mempengaruhi pemikiran dan perilaku anak. Anak juga mungkin menjadi lebih agresif, tidak sabar, dan kesulitan bekerja sama dengan teman sebayanya. Dampak ini semakin parah ketika orang tua dan guru tidak memberikan bimbingan yang memadai mengenai konten permainan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian anak melalui penggunaan telepon seluler dan game online tidak hanya muncul dari teknologi itu sendiri, tetapi juga dari keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap dampak teknologi, lemahnya pengaturan penggunaan telepon genggam di rumah dan minimnya kegiatan alternatif yang dapat menarik perhatian anak merupakan kendala utama dalam perkembangan kepribadian yang baik. Di sisi lain, peran aktif keluarga dan sekolah dalam memberikan bimbingan, pengawasan, dan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan kepribadian dapat menjadi solusi efektif untuk

mengatasi masalah ini. Upaya kolektif semacam itu diperlukan untuk meminimalkan dampak negatif teknologi pada anak-anak.

Daru uraian diatas disimpulkan bahwa dampak ponsel dan permainan daring terhadap perkembangan kepribadian anak merupakan masalah yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu penyebab utamanya adalah minimnya pengawasan dan bimbingan orang tua, yang menyebabkan anak-anak yang memiliki akses tak terbatas ke ponsel terpapar konten yang bertentangan dengan nilai-nilai pendidikan karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Hal ini sering terjadi. Lebih jauh lagi, waktu yang dihabiskan anak-anak pada ponsel dan permainan daring dapat membatasi interaksi langsung mereka dengan lingkungan sekitar dan melemahkan keterampilan sosial mereka. Game daring mengandung unsur kekerasan dan persaingan tidak sehat yang dapat memengaruhi pola pikir dan perilaku anak, sehingga menyebabkan gangguan pada perkembangan kepribadian. Untuk mengatasi dampak tersebut, keluarga dan sekolah harus berperan aktif dengan memberikan pengawasan dan bimbingan, serta menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kepribadian anak secara optimal.